

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1. Keselamatan Kesehatan Kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai di UPTD KPHP Delta Mahakam, baik mereka yang merupakan ASN maupun non ASN. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi yang rendah, yakni 0,009, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05. Selain itu, dengan nilai t-hitung sebesar 2,737 yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,671, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama mendukung adanya hubungan positif dan signifikan antara keselamatan kesehatan kerja dengan kinerja pegawai di unit tersebut.
- 4.1.2. Motivasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai ASN dan non ASN di UPTD KPHP Delta Mahakam. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 3,036 juga lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,671. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti signifikan.
- 4.1.3. Keselamatan Kesehatan kerja dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linear berganda yaitu Nilai signifikansi pada Keselamatan Kesehatan kerja (X1) sebesar 0,009 dan motivasi (X2) sebesar 0,004, nilai signifikansi keduanya  $< 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan
- 4.1.4. Berdasarkan hasil detirminasi nilai korelasi (R) antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yang mencapai 0,706. Nilai ini mencerminkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dikenal sebagai koefisien determinasi, yang dihitung dari kuadrat nilai R. Dari hasil output tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,499. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,9%, sementara 50,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

#### 4.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan pengumpulan data atau informasi responden pada kuesioner tidak selalu memberikan jawaban yang sebenarnya, karena adanya asumsi dan sudut pandang yang berbeda dari masing-masing responden serta kejujuran dan ketelitian dalam mengisi kuesioner juga menjadi keterbatasan bagi penulis.

#### 4.3 Saran

- 4.3.1. Bagi pimpinan dinas kehutanan UPTD kesatuan pengelola hutan delta mahakam diharapkan untuk menerapkan aturan di perusahaan guna meningkatkan tingkat keselamatan kesehatan kerja dan motivasi.

Bagi peneliti selanjutnya, hal ini diyakini bahwa lebih banyak variabel yang memiliki dampak empiris terhadap kinerja dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.